

BAB III

**FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA RASA TIDAK
PERCAYA DIRI BAGI REMAJA DESA BUMI JAYA
KEC. CIRUAS KAB. SERANG**

A. Profil Responden

Berikut ini profil-profil responden yang mengalami ketidakpercayaan diri yang diwawancarai oleh penulis yaitu:

1. Responden DI

DI adalah anak kedua dari dua bersaudara anak Bapak Armani (Alm), ia sekolah disalah satu SMA yang ada di daerahnya, bapaknya sudah meninggal dunia sejak dia dibangku MTs sekarang ia tinggal bersama ibu, kakak dan neneknya. Kondisi yang dialami oleh DI, ia mengalami cacat fisik dikaki kanannya, berjalan menggunakan tongkat setiap langkah kakinya, baik berangkat sekolah, bermain, dan sebagainya. Sehingga DI sering mengalami ketidakpercayaan diri dalam dirinya karena kondisi fisiknya yang kurang sempurna.

Hal inilah yang mengakibatkan sikap DI menjadi negatif dan sulit untuk bersosialisasi karena yang dialaminya

sekarang ini, ia merasa tidak percaya diri karena kondisi fisiknya yang kurang normal. Dia merasa bahwa dengan kondisi fisiknya ini kurang bebas dalam bergaul dengan teman-teman sebayanya, bahkan dijauhi teman-teman saat berada disekolah pernah ia alami. DI ingin bisa seperti yang lainnya bebas bermain, bersosialisasi dengan banyak orang, dan tidak dijauhi oleh teman-temannya saat berada disekolah. DI juga ingin menghilangkan ketidakpercayaan diri didalam dirinya karena membuat dirinya menjadi pendiam.¹

2. Responden KH

KH adalah anak pertama dari dua bersaudara nama orang tua Bapak Samsul, pekerjaan ayahnya sebagai petani dan ibunya sebagai pedagang, kedua orang tuanya bekerja dengan keras itu semua karena untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. KH sekolah di salah satu SMK yang ada di wilayahnya. Ia juga anak yang pendiam, dia sering menyendiri dari kelompok yang dianggapnya lebih dari dirinya, gugup dalam berbicara serta Perasaan takut salah dalam bersikap dan bergaul dengan orang lain, inilah yang

¹ Responden DI, Diwawancarai oleh peneliti Senin 02 Januari 2017 pukul 13.00 WIB.

membuat dia tidak percaya diri sehingga menjadi orang yang penutup tidak mudah untuk bergaul dengan yang lain. Hal inilah terkadang membuat dirinya merasa aneh pada dirinya sendiri. Bahkan dibenaknya pernah berfikir kenapa ia seperti itu, kenapa ia tidak bisa bergaul dengan yang lain, kenapa ia merasa tidak percaya diri, dan kenapa dia tidak bisa banyak bicara ketika berkumpul dengan teman-temannya. Suatu hari ia pernah menyalahkan dirinya sendiri dengan sikap tidak percaya diri yang berlebihan sehingga ia lebih pendiam.²

Penulis mengetahui salah satu faktor yang melatarbelakangi masalah KH tersebut yaitu didalam diri KH masih ada rasa takut untuk mengawali pembicaraan dan tidak berani untuk banyak bicara serta masih malu.

3. Responden MA

MA lahir di Desa Bumi Jaya Kec. Ciruas Kab. Serang. Ia anak ketiga dari empat bersaudara orang tuanya bernama Bapak Saidi. Ayahnya bekerja sebagai petani dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Kakak keduanya pengangguran, kebutuhan hidup keluarganya serba

² Responden KH, Diwawancarai oleh peneliti senin 02 Januari 2017 pukul 14.30 WIB.

kekurangan. Berdasarkan wawancara dengan MA, penulis mengetahui salah satu faktor yang melatarbelakangi masalah tersebut yaitu sama halnya yang dialami oleh DI, MA juga memiliki cacat dalam fisiknya yaitu matanya yang juling, dengan kondisi fisiknya ini membuat ia kurang percaya diri ketika keluar rumah karena malu. Sehingga ia tidak berani bersosialisasi dengan lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan sekolah sehingga ia lebih banyak menyendiri dan menjadi pendiam.³

4. Responden JI

JI adalah anak perempuan ke kedua dari tiga bersaudara anak dari Bapak Samsuri dan ibu samsiyah yang berada di Desa Bumi Jaya Kec. Ciruas Kab. Serang Prov. Banten. Bapaknya bekerja sebagai penjual ikan di pasar Dukuh dan ibunya sebagai ibu rumah tangga, kehidupan JI serba sederhana sehari-hari JI membantu orang tuanya untuk menyiapkan barang-barang jualan bapaknya, sekarang ia menempuh pendidikan tingkat SLTA kelas X jurusan ilmu pengetahuan sosial. Setelah ditemui dirumahnya pada hari

³ Responden MA, Diwawancarai oleh peneliti Rabu 04 Januari 2017 pukul 14.00 WIB.

rabu tanggal 04 April 2017, JI menceritakan kepada penulis ia mulai tidak percaya diri ketika ia duduk dibangku SMP kelas 3. Adapun faktor yang membuat JI merasa tidak percaya diri karena merasa kurang memiliki kelebihan pada bidang tertentu dan tidak tahu bagaimana cara mengembangkan diri untuk memiliki kelebihan tertentu.⁴

Setiap orang itu memiliki kekurangan dan kelebihan di dalam dirinya, tetapi kadang setiap orang beranggapan bahwa didalam dirinya banyak memiliki kekurangan, baik itu dalam diri maupun dari luar dirinya ditambah lagi dia tidak mengetahui bagaimana cara mengembangkan kelebihan yang dia miliki. Hal yang demikian ini akan membuat orang tersebut akan selalu tidak percaya diri.

B. Faktor Penyebab Rasa Tidak Percaya Diri Pada Remaja Desa Bumi Jaya Kec. Ciruas Kab. Serang

Berikut ini penjelasan dari factor penyebab ketidakpercayaan diri pada remaja Desa Bumi Jaya yang sudah diwawancari oleh penulis yaitu:

⁴ Responden JI, Diwawancarai oleh peneliti Rabu 04 Januari 2017 pukul 15.00 WIB.

1. Kondisi fisik berjalan dengan tongkat

Responden DI

Kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Kondisi fisik ini bisa digambarkan dengan cacat atau kelainan fisik tertentu, seperti cacat anggota tubuh atau rusaknya salah satu indera merupakan kekurangan yang jelas terlihat orang lain sama hal yang dirasakan oleh DI, ia harus berjalan dengan menggunakan sebuah tongkat ketika berjalan baik untuk berangkat sekolah maupun bermain. Dengan sendirinya, seseorang amat merasakan kekurangan yang ada pada dirinya jika dibandingkan dengan orang lain. Jika seseorang tidak bisa bereaksi secara positif, maka timbulah rasa rendah diri (minder) yang akan berkembang menjadi rasa tidak percaya diri yang dirasakan oleh DI.

Bagi seseorang yang memiliki kekurangan atau bentuk tubuh tidak proporsional, terlalu kurus atau terlalu gemuk, tinggi atau rendah, berjalan tidak tegak maka seseorang itu pasti sering merasa tidak percaya diri salah satunya DI, ketika harus bertemu dengan orang baru. Hal ini dapat menciptakan kesan diri seseorang buruk dimata orang

lain. Karena bisa jadi, seseorang dinilai sebagai orang yang pemalu, orang yang rendah diri atau orang yang tertutup. Padahal sebenarnya, sikap seseorang itu muncul sebagai akibat dari diri seseorang yang merasa tidak percaya diri dalam menyikapi kekurangan, bentuk tubuh yang tidak normal dan lain-lain.⁵

2. Perasaan takut salah dalam bersikap dan bergaul dengan orang lain

Responden KH

Setiap hari seseorang dihadapkan dengan situasi yang berbeda-beda dan lingkungan yang berbeda-beda pula. Ada saatnya seseorang dihadapkan dengan situasi yang membuat dia senang dan ada juga pada situasi yang sedih serta bisa juga dia berada pada lingkungan yang baru dia kenal. Berhubungan dengan hal yang demikian itu hendaknya setiap orang menyesuaikan diri dan dapat berkomunikasi dengan lingkungan yang baru tersebut karena dari semua itu akan membuat seseorang dapat percaya diri. Rasa takut salah

⁵ Responden DI, Diwawancarai oleh peneliti Minggu 06 Januari 2017 pukul 08.30 WIB.

dalam bersikap terkadang mampir dibenak KH inilah yang membuat ia merasa tidak percaya diri.

Manusia adalah makhluk sosial, akan selalu bersosialisasi dan berinteraksi. Interaksi merupakan suatu hal yang tak dapat dipisahkan oleh manusia, manusia dilahirkan dan hidup tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Seseorang membutuhkan orang lain karena tanpa adanya kerja sama dan bantuan orang lain seorang individu tidak bisa menopang hidupnya untuk memenuhi kebutuhannya. Memudahkan untuk percaya diri dengan berkomunikasi dan membantu orang lain.

Kegugupan ini biasanya cenderung meningkat dalam kegiatan-kegiatan tertentu yang dihadari oleh banyak orang. Gejala gugup dan terkadang bicara gagap bisa muncul pada awal suatu kegiatan dan selanjutnya, bisa bertambah parah, terutama jika seseorang tidak memiliki kemampuan untuk menetralisasi ketegangan. Dengan sendirinya, rasa percaya dirinya akan mengalami gangguan yang serius.⁶

⁶ Responden DI, Diwawancarai oleh peneliti Minggu 06 Januari 2017 pukul 09.30 WIB.

3. Kondisi fisik matanya sedikit juling

Responden MA

Ketidakpercayaan diri ini biasanya di alami oleh seseorang yang memiliki kelemahan atau kekurangan baik itu dari segi mental, fisik, sosial atau ekonomi. MA mengalami cacat fisik di matanya inilah yang membuat ia merasa tidak percaya diri akan dirinya, sehingga ia menutup diri dengan yang lain. Tetapi karena kepentingan tertentu dia harus berada di lingkungan yang sama dengan orang yang memiliki segi mental, fisik, sosial atau pun ekonomi yang lebih baik dari pada dirinya. Maka secara langsung itu akan berpengaruh terhadap kepercayaan diri yang di miliki oleh orang yang memiliki kekurangan tersebut. Kondisi mental dan fisik sangat berpengaruh terhadap seseorang apabila seseorang memiliki kondisi dan fisik yang baik dan sempurna tentu akan membuat orang tersebut percaya diri dan sebaliknya apabila seseorang memiliki kekurangan baik itu pada mental maupun fisiknya tentu akan membuat dia merasa tidak percaya diri. Pengalaman hidup merupakan hasil yang didapat seseorang dari proses hidup yang dijalannya sejak dia lahir sampai dia meninggal. Pengalaman hidup setiap

orang itu berbeda-beda, dari perbedaan itu yang akan membentuk mental seseorang kuat tidaknya untuk menghadapi cobaan hidup atau pun dalam menghadapi situasisituasi yang dialaminya. Selain itu dari pengalaman hidup itu juga seseorang dapat maju dan berkembang untuk kedepannya dan memiliki mental yang kuat dan tahan dalam menghadapi berbagai cobaan hidup.⁷

4. Merasa kurang memiliki kelebihan pada bidang tertentu

Responden JI

Setiap orang itu memiliki kekurangan dan kelebihan di dalam dirinya, tetapi kadang setiap orang beranggapan bahwa didalam dirinya banyak memiliki kekurangan, baik itu dalam diri maupun dari luar dirinya ditambah lagi dia tidak mengetahui bagaimana cara mengembangkan kelebihan yang dia miliki. Hal yang demikian ini akan membuat JI selalu tidak percaya diri.

Orang-orang yang memiliki sesuatu yang lebih dibanding dirinya tentu akan membuat orang itu merasa minder dan merasa terasingkan dalam kelompok tersebut, sehingga dia malu dan rendah diri untuk bersosialisasi

⁷ Responden MA, Diwawancarai oleh peneliti Kamis 10 Januari 2017 pukul 15.00 WIB.

dengan orang-orang yang ada di sana dan biasanya dia akan menyendiri. Perilaku menyendiri tersebut akan memunculkan rasa tidak percaya diri dalam dirinya.

Sehingga timbul pula rasa gugup dalam berbicara, ini biasanya cenderung meningkat dalam kegiatan-kegiatan tertentu yang dihadari oleh banyak orang. Gejala gugup dan terkadang bicara gagap bisa muncul pada awal suatu kegiatan dan selanjutnya, bisa bertambah parah, terutama jika seseorang tidak memiliki kemampuan untuk menetralisasi ketegangan. Dengan sendirinya, rasa percaya dirinya akan mengalami gangguan yang serius.⁸

Hal inilah yang dirasakan oleh responden JI karena orang lain menganggap lebih hebat dibandingkan dia dan lebih memiliki potensi dibandingkannya sehingga ia merasa minder. Keahlian dan keterampilan merupakan sesuatu yang sangat berharga dan berarti pada diri seseorang. Keahlian dan keterampilan dapat di peroleh seseorang dari hasil belajar, kursus dan lain-lain. Apabila seseorang sudah memiliki keahlian dan keterampilan dalam dirinya tentu akan membuat diri orang tersebut memiliki rasa percaya diri ini

⁸ Responden JI, Diwawancarai oleh peneliti Kamis 10 Januari 2017 pukul 14.30 WIB.

dikarenakan oleh adanya nilai yang lebih yang dia miliki, misalnya keterampilan memainkan alat musik, menyanyi, dan sebagainya.

C. Gejala Tidak Percaya Diri Pada Remaja Desa Bumi Jaya Kec, Ciruas Kab. Serang

Secara sadar atau tidak sadar kamu semua pasti pernah mengalami berbagai macam tingkah laku yang merupakan cerminan adanya gejala rasa tidak percaya diri, terutama saat kamu ada di sekolah. apa saja gejala-gejalanya? Gejala tingkah laku tidak percaya diri yang banyak dan paling mudah ditemui di lingkungan kalian antara lain :⁹

- a) Takut bicara didepan umum
- b) Minder
- c) Tidak berani bertanya dan menyatakan pendapat
- d) Groggi saat tampil di depan kelas
- e) Timbulnya rasa malu yang berlebihan
- f) Mudah cemas dalam menghadapi berbagai situasi
- g) Salah tingkah dalam menghadapi lawan jenis

⁹ Wawancara All Responden oleh peneliti Minggu 21 Januari 2017 pukul 09.00